

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi rata-rata berumur  $58,69 \pm 1,815$  tahun, mayoritas laki-laki (56,3%), petani (62,5%) dan lulus SD (43,8%) sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata berumur  $54,69 \pm 5,885$  tahun, mayoritas perempuan (68,8%), IRT/ tidak bekerja (68,8%) dan lulus SD (56,3%).
2. Kadar gula darah responden sebelum diberi jus tomat rata-rata adalah 169,31 mg/dl.
3. Kadar gula darah responden setelah diberi jus tomat rata-rata adalah 148,81 mg/dl dengan rata-rata penurunan 20,50 mg/dl.
4. Kadar gula darah responden kelompok kontrol saat *pretest* rata-rata adalah 166,13 mg/dl dan saat *posttest* rata-rata adalah 146,00 mg/dl dengan rata-rata penurunan 19,38 mg/dl.
5. Ada pengaruh jus tomat terhadap penurunan kadar gula darah pada klien dengan diabetes mellitus ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ( $p > 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Bagi institusi pendidikan  
Memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar terkait pentingnya jus tomat terhadap kadar gula darah.
3. Bagi Rumah Sakit  
Meningkatkan penyuluhan dan konseling kepada pasien diabetes melitus agar dapat melakukan pengelolaan diabetes melitus secara mandiri dengan memanfaatkan tomat sebagai pengobatan alternatif yang aman untuk mencegah kenaikan kadar gula darah.
4. Bagi pasien

Melakukan pencegahan kenaikan kadar gula darah secara mandiri di rumah dengan mengonsumsi jus tomat secara rutin.